

ASPEK	DESKRIPSI RINGKAS
<b>Judul Program</b>	Kita pasti bisa mencapai SDGs melalui Service Learning, Teori Konstruktivisme dan Global Competence.
<b>Analisis Kebutuhan</b>	<p><b>Audiens:</b> Peserta TTC</p> <p><b>Kebutuhan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta TTC membutuhkan pemahaman bagaimana Service Learning dapat menguatkan Global Competence dan mendorong tercapainya SDGs.</li> <li>2. Peserta TTC perlu menguatkan kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, serta memecahkan masalah agar memiliki kemampuan Global Competence dan tercapainya SDGs melalui Service Learning</li> <li>3. Peserta TTC perlu memperkuat kemampuan dalam memberikan umpan balik konstruktif dalam diskusi untuk membangun pemahaman yang kuat mengenai SDGs, Global Competence, Teori Konstruktivisme dan Service Learning.</li> </ol> <p><b>Tujuan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan pemahaman yang kuat mengenai Global Competence dan SDGs kepada peserta TTC melalui pendekatan konstruktivisme dan proyek Service Learning.</li> <li>2. Peserta TTC dapat memiliki kemampuan berpikir kritis, kolaboratif dan memecahkan masalah berkaitan tentang SDGs dengan pemahaman Global Competence dalam konteks proyek Service Learning.</li> <li>3. Peserta TTC mampu memberikan umpan balik konstruktif untuk membangun pemahaman yang kuat dalam konteks Service Learning.</li> </ol>
<b>Persona Pembelajar</b>	Guru FIS yang memiliki keingintahuan (curiosity), keberanian (bravery), dan kebaikan hati (kindness) yang berkomitmen untuk menerapkan SDGs dan Global Competence dalam kehidupan sehari-hari serta dalam pembelajaran. Mereka ingin menemukan cara kreatif dan efektif untuk menerapkan Teori Konstruktivisme dalam kegiatan Service Learning.
<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melalui pendekatan konstruktivisme, peserta TTC memiliki pemahaman dasar yang kuat mengenai SDGs, Global Competence dalam kegiatan Service Learning.</li> <li>2. Peserta TTC dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kolaboratif dan memahami isu-isu global dan pemecahan masalah melalui Service Learning.</li> <li>3. Peserta TTC mampu mengikuti diskusi mengenai pengalaman Service Learning dengan memberi tanggapan yang konstruktif kepada peserta lain.</li> </ol>

<b>Strategi Pembelajaran</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Independent Learning:</b> Peserta membangun <i>prior knowledge</i> mengenai SDGs, Teori Konstruktivisme, Global Competence dan Service Learning secara mandiri melalui artikel yang sudah dikirimkan oleh fasilitator.</li> <li>• <b>Observation:</b> Peserta melakukan observasi dan berinteraksi langsung dengan komunitas untuk mengamati praktik nyata penerapan SDGs. Dengan strategi ini membantu peserta untuk memahami isu-isu SDGs yang ada di lingkungan sekitar serta memahami konsep Global Competence.</li> <li>• <b>Penggunaan teknologi:</b> Peserta memanfaatkan teknologi seperti laptop dan smartphone untuk berkomunikasi dan mencari informasi dan mendokumentasikan tempat yang diamati sebagai bagian dari proses pencarian data dan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendidikan modern yang berorientasi pada masa depan.</li> <li>• <b>Pembelajaran Kolaboratif:</b> Peserta bekerja dalam kelompok kecil, memfasilitasi kolaborasi dan pertukaran ide untuk memperkuat pemahaman tentang SDGs dalam konteks Service Learning. Melalui diskusi, mereka menghubungkan teori dengan praktik, memperkaya konstruksi pengetahuan bersama dan mengembangkan keterampilan kritis seperti berpikir kritis, kreativitas, dan komunikasi. Kolaborasi ini juga memperkuat kemampuan mereka untuk memberikan dan menerima feedback yang konstruktif, mendukung pertumbuhan individu dan kelompok.</li> <li>• <b>Inquire based learning:</b> Peserta dipandu oleh fasilitator melalui serangkaian pertanyaan strategis untuk melakukan penelitian dan eksplorasi untuk mendapatkan pemahaman tentang satu topik tertentu.</li> <li>• <b>Project Based Learning:</b> Mengintegrasikan konsep-konsep yang sudah dipahami secara mendalam merancang LXD Service Learning.</li> </ul>
<b>Konten dan Sumber Daya</b>	<p><b>Konten:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Artikel dalam <a href="http://www.fislc.com">www.fislc.com</a>.</li> <li>• Referensi PDF LC dan Assist Learning di Trello.</li> </ul> <p><b>Sumber Daya:</b> Komandan LC</p>
<b>Prototyping dan Pengujian</b>	<p><b>Prototype : Itinerary dan pemberian materi di LC Room</b></p> <p><b>Pengujian : Uji coba itinerary</b></p>
<b>Evaluasi</b>	<p><b>Penilaian Formatif:</b> Penilaian ini dilakukan selama kegiatan berlangsung, dengan menggunakan diskusi kelompok, cold calling, interaksi, dan refleksi untuk mengeksplorasi apa yang</p>

	<p>telah dipelajari oleh peserta dan bagaimana mereka dapat menerapkan praktiknya dalam situasi nyata.</p> <p><b>Penilaian Sumatif:</b> Di akhir kegiatan, evaluasi dilakukan untuk mengukur pemahaman peserta terhadap materi yang telah ditetapkan. Peserta diminta untuk merefleksikan apa yang telah dipelajari dan menyelesaikan tugas tertulis melalui platform online, di mana umpan balik berkelanjutan disediakan berdasarkan tugas tersebut.</p> <p><b>Observasi:</b> Selama kegiatan, observasi dilaksanakan untuk memantau interaksi, partisipasi, dan keterampilan sosial peserta. Observasi ini bertujuan untuk menilai sejauh mana peserta telah berhasil mengaktifkan Global Competence dalam upaya mereka mendukung pencapaian SDGs.</p> <p><b>Presentasi:</b> Di akhir program, peserta diundang untuk mempresentasikan rancangan LXD Service Learning mereka kepada rekan-rekan mereka, memungkinkan kesempatan untuk berbagi pembelajaran dan menerima umpan balik.</p>
<b>Feedback dan Iterasi</b>	<p><b>Peer review:</b> Peserta melakukan evaluasi diri menggunakan pertanyaan panduan yang merangkum pengalaman mereka selama aktivitas. Tujuannya memfasilitasi pengembangan kemampuan refleksi. Fasilitator menyampaikan umpan balik terhadap jawaban yang diberikan oleh peserta melalui platform online, untuk menjamin efisiensi dan ketepatan waktu dalam komunikasi.</p> <p><b>Mentoring:</b> Fasilitator menyediakan waktu bimbingan kepada peserta agar pemahaman peserta terhadap SDGs, Global Competence, Teori Konstruktivisme dan Service Learning lebih maksimal.</p>
<b>Implementasi</b>	<p>Dilakukan 4 kali pertemuan Lokasi: 1 kali working space di dalam kota dan 3 kali di LC room.</p> <p><b>Meeting 1:</b> Lokasi: Kampung Batik Laweyan Jl. Dr. Rajiman, Laweyan, Solo. Durasi 180 menit. Kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi dan interview di Kampung Batik Laweyan tentang pelaksanaan praktik nyata SDGs. Peserta juga mengamati isu-isu lokal maupun global yang perlu untuk diatasi. Peserta diperbolehkan mengambil foto untuk dijadikan data.</li> <li>• Diskusi kolaboratif yang dipimpin Komandan LC untuk bertukar ide dan gagasan tentang hasil observasi dan interview yang mendukung Global Competence untuk tercapainya SDGs melalui Service Learning.</li> <li>• Refleksi di akhir kegiatan untuk menguatkan pemahaman penerapan Global Competence untuk tercapainya SDGs melalui Service Learning.</li> </ul>

	<p><b>Meeting 2:</b>  Lokasi: LC Room  Durasi 150 menit  Kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Refleksi kegiatan sebelumnya di Kampung Batik Laweyan dan feedback tugas yang diberikan oleh Komandan LC untuk memperkaya pemahaman Global Competence, Teori Konstruktivisme, Service Learning untuk untuk pencapaian SDGs</li> <li>• Diskusi: Peserta menunjukkan salah satu foto saat mereka melakukan kegiatan observasi di Kampung Batik Laweyan. Peserta menceritakan kegiatan yang mendukung SDGs di Kampung Batik Laweyan.</li> <li>• Merefleksikan bagaimana Service Learning diintegrasikan dengan kurikulum untuk terwujudnya SDGs.</li> </ul> <p><b>Meeting 3:</b>  Lokasi: LC Room  Durasi 120 menit  Kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Refleksi dan penjabaran feedback dari LC berdasarkan evaluasi kegiatan sebelumnya untuk memperbaiki, melengkapi, dan memperdalam pemahaman peserta.</li> <li>• Pemberian knowledge untuk merancang LXD dengan menerapkan Global Competence, Teori Konstruktivisme dan Service Learning untuk pencapaian SDGs.</li> <li>• Memberikan penugasan untuk merancang LXD</li> </ul> <p><b>Meeting 4:</b>  Lokasi: LC Room  Durasi: Setiap peserta mendapatkan waktu 20 menit untuk presentasi.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Presentasi Project LXD Service Learning</li> <li>2. Evaluasi Presentasi LXD oleh Komandan LC.</li> </ol>
<p><b>Catatan</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Fasilitator mengembangkan modul pembelajaran yang mencakup dasar-dasar SDGs, Global Competence, Teori Konstruktivisme, dan pengantar Service Learning secara online. Peserta harus mempelajari materi tersebut sebelum pelaksanaan kelas TTC</li> <li>- Melaksanakan penilaian (<i>pre test</i>) dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan peserta terkait dengan konsep-konsep utama program.</li> </ul>